



Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPAS

Natasya Putri¹, Esa Yulimarta², Isnaniah³, Animar Fauziah⁴, Yelly Martaliza⁵

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia

¹natasyaputri120402@email.com, ²esayulimarta21@email.com, ³isnaniahiyang@email.com,

⁴animarfauziah34@gmail.com, ⁵yelly220389@gmail.com

Abstrak

Natasya Putri. 2024. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Pembimbing Esa Yulimarta, S.Pd.I, M.Pd. Dan Isnaniah, S.Si, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS disebabkan pembelajaran terfokus pada guru, kurangnya motivasi peserta didik, penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran IPAS.

Jenis penelitian setiap siklus ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak II siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada semester I tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini berhasil, terbukti dari peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik. Peningkatan hasil belajar ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus I diperoleh hasil belajar IPAS sebesar 43,75%, sedangkan pada siklus II sebesar 81,25%, maka terjadi peningkatan 37,5%. Pada pengamatan aktivitas guru dan peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dilihat pada siklus I aspek guru sebesar 77% dan siklus II 94,50% sehingga terjadi peningkatan sebanyak 17,5%, sedangkan pada aspek peserta didik siklus I sebesar 66,77% dan siklus II 83,22% sehingga terjadi peningkatan aspek peserta didik sebanyak 16,45%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan saintifik terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu, dan di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami perubahan untuk meningkatkan mutu dan kualitasnya. Salah satu perubahan signifikan adalah peluncuran Kurikulum Merdeka oleh Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan pendidikan yang lebih baik dengan menekankan kemampuan analisis dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Zainuri, 2023). Dalam konteks ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV, V, dan VI diajarkan secara bersamaan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi pembelajaran yang lebih kompleks di tingkat SD. Namun, implementasi kurikulum baru ini juga menghadapi tantangan, terutama terkait rendahnya hasil belajar peserta didik di UPT SD Negeri 22 Kiambang. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya motivasi belajar peserta didik menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil belajar yang rendah. Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui proses aktif dalam mengonstruksi pengetahuan. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPAS di Kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan".

Dengan pendekatan saintifik, diharapkan peserta didik dapat lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian yang akan peneliti laksanakan ini relevan dengan penelitian :

1. Relevan dengan penelitian Febria Rahmi (2017) dengan judul "penerapan pendekatan saintifik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 19 koto tinggi". Sebanyak 2 siklus dengan persentase siklus I yaitu 63,33% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 77,5%.

2. Relevan dengan Sinta Sari (2020) dengan judul “penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi faktor munculnya rasa kebangsaan di Indonesia pada kelas V SDN Rawa Mangun 01 pagi”. Dengan persentase siklus I 76,67% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 86,67%.

3. Relevan dengan penelitian Widya Wati pada tahun (2021) yang berjudul “Penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Aluang”. Adanya peningkatan hasil ketuntasan belajar Pada siklus I dengan persentase 77,77% lalu meningkat pada siklus II dengan persentase sebanyak 91,66%.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto dkk (2015:42) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah PTK Arikunto (2015:41) yang memiliki empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti bersama guru merumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Beberapa langkah yang dilakukan termasuk:

- a. Menyusun jadwal penelitian.
- b. Mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah.
- c. Menyiapkan modul ajar dan alat peraga.
- d. Menetapkan observer untuk mengamati proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan Pembuka: Mengondisikan peserta didik dan memberi motivasi.
- b. Kegiatan Inti: Melakukan eksperimen dan diskusi.
- c. Kegiatan Penutup: Menyimpulkan materi dan melakukan evaluasi.

3. Pengamatan

Dilakukan oleh observer untuk menilai aktivitas selama pembelajaran.

4. Refleksi

Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti sampai siklus I. Apabila belum berhasil, maka penelitian dilanjutkan kembali pada siklus II begitu seterusnya.

Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 22 Kiambang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, dengan subjek penelitian sebanyak 8 peserta didik kelas V, terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun ajaran 2024/2025, disesuaikan dengan jadwal pembelajaran.

Analisis Data

Data yang diperoleh dibagi menjadi dua jenis: Data Kuantitatif: Diperoleh dari tes tertulis, dianalisis menggunakan rumus persentase ketuntasan. Adapun rumus yang digunakan yaitu menurut Purwanto (2009) dalam Setyowati (2020:9)

$$\text{Nilai} \equiv \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persentase ketuntasan peserta didik Aqib (2016:41) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} \equiv \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Data Kualitatif diperoleh dari observasi, dihitung persentasenya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi (Purnama, 2020:109) adalah.

$$\text{Persentase} \equiv \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1
Konversi Nilai Untuk Data Kualitatif

Persentase	Klasifikasi
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik

41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Buruk
0%-20%	Buruk Sekali

Sumber: Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018:267)

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pelaksanaan tindakan kelas dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar peserta didik peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar peserta didik memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal, yaitu 70% serta memperoleh nilai ≥ 70 (Purnama, 2020:109).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan permasalahan pada data awal penulis melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, penulis menggunakan pendekatan saintifik.

Penulis menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena membantu peserta didik menjadi lebih mandiri, kreatif, dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, yaitu guru masih belum bisa mengkondisikan peserta didik yang ribut pada proses pembelajaran, guru kurang tepat dalam mengelola waktu karena waktu yang tersedia sedikit, beberapa peserta didik tidak percaya diri atau tidak terbiasa dengan presentasi di depan kelas sehingga presentasi kurang efektif.

Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang masih terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Pada mata pelajaran IPAS pada siklus I pertemuan 1 terdapat 3 orang peserta didik yang tuntas dengan persentase sebesar 37,50% meningkat pada siklus I pertemuan 2 terdapat 4 orang peserta didik yang tuntas dengan persentase sebesar 50%.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II penulis memberikan pembelajaran semenarik mungkin untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan, penulis lebih mendekati peserta didik dan membimbing peserta didik dalam memahami materi dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan saintifik. Peserta didik diminta untuk mengamati dengan baik saat proses pembelajaran lalu bertanya terhadap materi yang diamati lalu melakukan percobaan sederhana dari pengamatan, penulis juga meminta peserta didik mendiskusikan percobaan yang dilakukan lalu mengolah data hasil percobaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang dengan menggunakan pendekatan saintifik, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II mata pelajaran IPAS. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 37,50%, namun pada siklus II meningkat menjadi 81,25%. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena nilai ketuntasan pembelajaran yang ditetapkan telah terlampaui, yaitu lebih dari 70%. Selama proses pembelajaran, peserta didik telah mampu menganalisis materi dan memecahkan permasalahan yang muncul.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil observasi kegiatan pembelajaran serta hasil belajar IPAS peserta didik di kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Adapun hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I aspek guru yaitu 77%, dan meningkat pada siklus II menjadi 94,50%. Dan pada hasil observasi siklus I aspek peserta didik yaitu 66,77%, dan meningkat pada siklus II menjadi 83, 22%.

Pada hasil belajar IPAS peserta didik juga terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 22 Kiambang, pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan yaitu 43,75% dan meningkat pada siklus II menjadi 81,25%. Peningkatan tersebut dikarenakan guru menggunakan pendekatan saintifik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M. adalah ketua Yayasan Widyaswara Indonesia. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, M.M. menjabat sebagai ketua STKIP Widyaswara Indonesia. Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. adalah ketua program studi PGSD dan dosen pembimbing I yang memberikan bimbingan penulisan. Bapak Dakhyar, S.H., M.M. berperan sebagai pembimbing akademik. Ibu Isnaniah, S.Si., M.Pd. adalah dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan penulisan. Ibu Animar Fauziah, S.Pd., M.M. berfungsi sebagai penguji I yang memberikan saran dan kritik kepada penulis. Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., M.M. berperan sebagai penguji II yang juga memberikan saran dan kritik kepada penulis. Bapak/Ibu dosen dan karyawan program studi PGSD STKIP Widyaswara Indonesia. Ibu Elmanita, M.Pd. adalah kepala sekolah UPT SD Negeri 22 Kiambang yang menerima penulis untuk penelitian. Kedua orang tua saya, Indiard (Ayah) dan Ardita (Ibu), selalu saya sayangi dan telah mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Ice dkk. 2019. Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2018/2019. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*. 1 (2), 123-124.

Akib, Zainal. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Andreani, Delina dan Gunansyah Ganes. 2023. Persepsi Guru Tentang Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka*. 11 (9). 1841-1854.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bunyamin, 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta selatan : UPT Uhamka Press.

Djalal, Fauza. 2017. Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi dan Model Pembelajaran. *ISSN*. 2 (1), 32.

Lestari, T.E. 2020. Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. Yogyakarta: CV Budi Utama. Paket A. (Online), (Kurikulum. Kemendikbud. Go. Id, Diakes pada 10 Maret 2024).